

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Membangun dan mempersiapkan bangsa untuk memasuki masa depan yang lebih baik adalah melalui bidang pendidikan agama islam yang biasanya ada di pondok pesantren. Dikatakan demikian karena pondok pesantren memberikan frekwensi yang lebih banyak pada bidang keagamaan meskipun pondok pesantren modern pendidikan umum juga sudah menjadi bagian dari kurikulum pondok.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang tumbuh dan berkembang serta diakui oleh masyarakat sekitar dengan system asrama dimana santri santri menerima pendidikan agama melalui pengajian atau madrasah yang berada di bawah pimpinan seorang atau beberapa kiai untuk tujuan terbentuknya manusia yang memiliki kesadaran setinggi-tingginya akan bimbingan agama islam yang bersifat menyeluruh dan diperlengkapi

dengan kemampuan setinggi-tingginya untuk mengadakan responsive terhadap tantangan dan tuntutan-tuntutan dalam konteks ruang dan waktu yang ada.¹

Pengertian pesantren seperti yang diberikan Mastuhu adalah lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman sehari-hari.²

Sebagai upaya para pengelola pesantren untuk senantiasa eksis dan menampung dinamika masyarakat khususnya umat islam, maka langkah awal yang di ambil adalah mengadakan pembaharuan dalam system penddikan pesantren, dan mayoritas yang dilakukan pengelola sangat selektif dalam menerima pembaharuan dan penuh kehati-hatian.Meskipun demikian Madrasah Diniyah tidak akan terhapuskan oleh perubahan –perubahan yang terjadi di lingkungan pesantren tersebut.

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan mempunyai cirri-ciri umum dan khusus. Ciri-ciri umum ditandai adanya kyai sebagai figure sentral, yang biasanya disebut pemilik. Pondok (asrama) sebagai tempat tinggal para santri, dimana masjid sebagai pusatnya. Adanya pendidikan dan pengajaran agama melalui system pengajian (weton, sorogan dan bandongan). Sedangkan

¹ Raharjo, 1985, *Pesantren dan Pembaharuan*,(Jakarta : LP3ES, 1985), hlm.15

² Mastuhu, *Dinamika system Pendidikan Pesantren*, (Jakarta : INIS,1994), hlm.55-56

cirri-ciri khususnya ditandai dengan sifat kharismatik dan suasana kehidupan keagamaan yang mendalam.

Suatu yang unik pada dunia pesantren adalah begitu banyak variasi antara satu pesantren dengan pesantren lain. Namun demikian, dalam berbagai aspek dapat ditemukan kesamaan-kesamaan umum. Kalau ditelusuri lebih lanjut, maka akan ditemukan kesamaan-kesamaan umum dan variable-variabel structural seperti bentuk kepemimpinan, organisasi pengurus, dewan kyai atau dewan guru, susunan rencana pelajaran, kelompok santri, dan bagian-bagian lain yang apabila dibandingkan antara satu pesantren dengan pesantren yang lain, dari satu daerah dengan daerah yang lain, maka akan ditemukan tipologi dan variasi dunia pesantren.³

Secara historis, pesantren merupakan lembaga pendidikan non formal swasta murni yang tidak mengajarkan ilmu umum. Seluruh program disusun sendiri dan pada umumnya bebas dari ketentuan formal. Dari sistematika pengajaran, dijumpai jenjang pelajaran yang berulang-ulang dari tingkat ke tingkat, seakan-akan tanpa akhir. Persoalan yang diajarkan seringkali pembahasan serupa yang diulang-ulang selama jangka waktu bertahun-tahun, walaupun buku teks yang dipakai berbeda-beda. Biasanya dimulai dari kitab kecil, sedang, sampai kitab besar. Masing-masing kitab dipelajari bertahun-tahun, bahkan pengajaran di pesantren tidak mengenal kata selesai dan tamat.

³ Raharjo (Ed.), *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta : lp3es, 1974), hlm.24

Dalam hal ini penulis akan mengkaji tentang keberadaan salah satu Asrama yang ada di Darul ‘Ulum. Pondok pesantren Darul ‘Ulum memiliki banyak asrama, yang diantaranya adalah Asrama II Al-Khodijah. Pada Asrama tersebut masih melaksanakan kesalafan dari pesantren yaitu adanya madrasah diniyah yang selalu eksis dalam menyikapi perubahan-perubahan yang ada.

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan Islam untuk mempelajari dan mempraktekkan pengamalan ajaran Islam. Lembaga ini tumbuh dan berkembang seiring perkembangan Islam di tanah air. Dalam sejarahnya dahulu disebut beberapa nama seperti pengajian anak-anak, sekolah kitab, sekolah agama dan lain lain.

Pada Asrama II Al-khodijah Darul ‘Ulum ini penyelenggaraan madrasah diniyah dengan pola klasikal dan berjenjang dengan tingkatan-tingkatan, yaitu Persiapan A,B, kelas umum tingkat SMP dan SMA, kelas 3 Diniyah serta kelas khusus . Titik berat materi pembelajaran tetap menekankan pada pemahaman, penghayatan dan praktek pengamalan ajaran Islam. Tetapi dalam perkembangannya madrasah diniyah dapat berbentuk TPA (Taman Pendidikan Al-Qur”an) Majelis Ta”lim, Kursus Agama, Pendalaman dan Pendidikan Agama, Studi Islam Intensif dan lain-lain.

Dalam era globalisasi ini Asrama II Al-Khodijah masih mampu untuk mempertahankan madrasah diniyah yang kental dengan kesalafannya. Dan madrasah tersebut juga mampu membentuk santri santri yang unggul. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menulis tesis yang berjudul “MANAJEMEN IMPLEMENTASI KURIKULUM MADRASAH DINIYAH DALAM MEMBENTUK SANTRI YANG UNGGUL DI ASRAMA II AL-KHODIJAH PONDOK PESANTREN DARUL ‘ULUM JOMBANG”

B. Ruang lingkup Penelitian

Dalam tesis ini penulis akan melakukan penelitian pada Asrama II Al-Khodijah yang mana Asrama ini didirikan oleh KH. Romly Tamim. Asrama II Al-Khodijah ini merupakan asrama tertua di pondok pesantren Darul ‘Ulum. Keseluruhan kegiatan asrama berpedoman Ahlusunah Waljama’ah dan bermadzab Syafi’i. sekarang ini Asrama II Al-khodijah dalam asuhan putra bungsu KH.Romly Tamim yakni KH.Tamim Romly. Asrama Putri II Al-Khodijah ikut serta dalam mengembangkan dan mendidik sumber daya manusia, yang bertujuan untuk mengembangkan insan kamil yang dapat menguasai dan memiliki iman, takwa, IPTEK dan akhlakul karimah. Hal ini sesuai dengan moto azas pondok pesantren Darul Ulum : berazas manfaat, berfikir cepat, bertindak tepat dan berzikir kuat. Asrama II Al-Khodijah dalam menyelenggarakan pendidikan menerapkan pola terpadu yaitu kekuatan salafi, kekuatan bahasa dan kekuatan formal dan iptek secara

terpadu dalam upaya mneciptakan kader bangsa yang mampu menghadapi tantangan dan kebutuhan masa depan bangsa. Memaksimalkan potensi sumber daya manusia yang profesional, mandiri dan berkepribadian islam.

Asrama II Al-Khodijah ini bertempat di Jl.Rejoso no 1 Rejoso Peterongan Jombang. Asrama ini adalah salah satu Asrama yang ada di Darul ‘Ulum yang mana Darul ‘Ulum itu sendiri sudah terkenal kebesarannya.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan ruang lingkup penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah di Asrama II Al-Khodijah PP Darul “Ulum?
2. Bagaimana implementasi manajemen kurikulum Madrasah Diniyah dalam membentuk santri yang unggul di Asrama II Al-Khodijah Darul ‘Ulum Jombang?
3. Faktor apa yang mendukung dan menghambat manajemen kurikulum madrasah diniyah asrama II al-khdijah dalam membentuk santri yang unggul?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Konsep Manajemen Kurikulum Madrasah Diniyah di Asrama II Al-Khodijah PP Darul ‘Ulum
- b. Untuk mengetahui implementasi manajemen kurikulum madrasah diniyah dalam membentuk santri yang unggul di Asrama II Al-Kodijah darul ‘Ulum Jombang
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen kurikulum madrasah diniyah dalam membentuk santri yang unggul di Asrama II Al-Khodijah Darul ‘Ulum Jombang

2. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi pengambil kebijakan Pondok Pesantren Asrama II Al-Khodijah terutama yang berkaitan dengan manajemen kurikulum madrasah diniyah sehingga dapat memaksimalkan anak-anak agar menjadi insan yang unggul di dalam hal agama. Selain itu untuk melengkapi pengetahuan dan memperkaya perbendaharaan mengenai konsep manajemen kurikulum diniyah, dan memberikan sumbangan dalam upaya pembaharuan di Asrama II Al-Khodijah ini.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam hal Manajemen Implementasi Kurikulum Madrasah Diniyah dalam membentuk santri yang unggul di Asrama II Al-Khodijah penulis kira

belum ada yang membahas. Tetapi penelitian yang mengambil obyek Asrama II Al-Khodijah pernah dilakukan oleh Aminatus Solikhah yaitu tentang Profil Santri Putri Asrama II Al-Khodijah PP DU Peterongan Jombang.

Dalam penelitian tersebut yang di bahas adalah studi kualitatif tentang relasi social dan kualitas keberagamaan. Hasil analisis data dengan menggunakan pendekatan kualitatif didasarkan atas fenomena yang ada dalam pondok tersebut. Adapun kesimpulan yang di dapat menyatakan bahwa dalam Asrama II Al-khodijah terdapat tiga type santri, yaitu santri senior, santri madya dan santri senior. Dalam relasi sosial terdapat santri toleran mandiri dan egois manja. Adapun dalam kualitas keberagamaan ada tiga bagian, yaitu derajat murtafi', derajat mu'tadil, derajat munkhofidl.

Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitiannya yaitu sama-sama Asrama II Al-Khodijah PP Darul'Ulum Peterongan Jombang.

F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, bab ini berisikan kajian literature yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sebagai dasar dalam penelaahan.

Penelaahan itu terutama yang berhubungan tentang manajemen implementasi kurikulum madrasah diniyah dalam membentuk santri yang unggul.

BAB III : Metode Penelitian. Bab ini berisikan ; desain penelitian, metode penentuan sampel atau subyek penelitian, jenis dan subyek data, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

. **BAB IV : Analisis hasil Penelitian.** Bab ini membahas : Gambaran umum lokasi penelitian, kehidupan di Asrama II Al-Khodijah, Kegiatan Asrama II Al-Khodijah, bentuk-bentuk pengajian di asrama II Al-Khodijah, Manajemen kurikulum di Madrasah Diniyah Asrama II Al-Kodijah, Implementasi manajemen kurikulum di Asrama II Al-Khodijah dalam membentuk santri yang unggul serta factor-faktor yang mendukung dan menghambat manajemen kurikulum madrasah diniyah dalam membentuk santri yang unggul.

BAB V : Penutup. Bab ini berisikan : Kesimpulan dan saran